

SAMBUNGAN

Airlangga: Kedisiplinan...

“Sesuai arahan Bapak Presiden, untuk daerah yang kasusnya tinggi dan meningkat cepat, mereka harus memastikan kesiapan fasilitas Isolasi Terpusat (Isoter), dan pemanfaatan Telemedicine. Selain itu, juga harus memastikan ketersediaan obat yang cukup, baik di Pemd maupun di Apotek di daerah,” jelas Menko Airlangga.

Untuk itu, Pemerintah akan terus mendorong penyiapan fasilitas Isoter di Luar Jawa-Bali. Terutama untuk daerah yang saat ini keterisian Isoternya cukup tinggi, yaitu Sulawesi Utara dari kapasitas 508 TT sudah terisi 324 TT atau BOR sudah mencapai 63,78%, sehingga akan terus dimonitor dan diperhatikan secara khusus. “Pemerintah akan menyiapkan Isoter 2-3 kali lipat dibandingkan saat lonjakan Delta sebagai rencana kontinjensi,” imbuh Menko Airlangga.

Penerapan PPKM Luar Jawa-Bali
PPKM di luar Jawa-Bali masih akan berlangsung hingga 28 Februari 2022, dan berdasarkan hasil evaluasi dalam dua minggu terakhir ini, Level Asesmen Situasi Pandemi mengalami peningkatan risiko. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah Kabupaten/Kota yang masuk dalam Level Asesmen 4 dan 3, dan menurunnya jumlah Kabupaten/Kota di Level Asesmen 2 dan 1. Dengan rincian

sebagai berikut (per 18 Februari 2022):

Level Asesmen 4 sejumlah 35 Kabupaten/Kota (naik dari minggu sebelumnya sebanyak 10 Kabupaten/Kota).

Level Asesmen 3 sejumlah 160 Kabupaten/Kota (naik dari minggu sebelumnya sebanyak 81 Kabupaten/Kota).

Level Asesmen 2 sejumlah 183 Kabupaten/Kota (turun dari minggu sebelumnya sebanyak 270 Kabupaten/Kota).

Level Asesmen 1 sejumlah 8 Kabupaten/Kota (turun dari minggu sebelumnya sebanyak 25 Kabupaten/Kota).

Vaksinasi Dosis-1 telah mencapai 189,6 juta dosis (91,06%), dan Vaksinasi Dosis-2 telah mencapai 140,3 juta dosis (67,37%). Sementara itu, capaian Vaksinasi Dosis-3 (Booster) telah mencapai 8,5 juta dosis (4,06%).

Untuk Vaksinasi Dosis-1, masih ada 3 Provinsi di luar Jawa-Bali dengan capaian di bawah 70%, yaitu Provinsi Maluku, Papua Barat, dan Papua. Kemudian, untuk Vaksinasi Dosis-2, terdapat 9 Provinsi dengan capaian di bawah 50% yakni Provinsi Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Aceh, Papua Barat, Maluku, dan Papua.

Kemudian, untuk Vaksinasi Dosis-3 (Booster), seluruh Provinsi di luar Jawa-Bali masih di bawah 10%, sehingga masih perlu terus diakselerasi. Mengena

Vaksinasi Lansia, masih terdapat 7 Provinsi yang capaian Dosis-1 < 60%, dan untuk capaian Dosis-2 masih terdapat 25 Provinsi yang capaiannya < 60%.

“Bapak Presiden memberikan arahan bahwa harus diantisipasi risiko kematian, terutama bagi mereka yang Lansia, belum divaksin dan mempunyai komorbid, lalu juga harus dilakukan screening awal di IGD, agar penanganannya lebih baik. Vaksinasi Dosis-2 untuk Lansia harus diprioritaskan agar minimal mencapai 70% dari target. Seluruh pihak terkait harus turun membantu percepatan vaksinasi,” ujar Menko Airlangga.

Presiden Joko Widodo juga terus mengarahkan agar masyarakat makin meningkatkan disiplin penerapan protokol kesehatan (prokes), dan perlu terus meningkatkan kesadaran masyarakat untuk segera mendapatkan vaksinasi lengkap dan booster.

Pelaksanaan Event MotoGP dan G20 Indonesia

MotoGP 2022 Seri-1 akan dimulai pada 4 Maret di Qatar, dan dilanjutkan Seri-2 tanggal 18-20 Maret di Mandalika. Tes Pra-musim telah diselenggara pada 11-13 Februari 2022 lalu di Sirkuit Mandalika, yang dihadiri 24 pembalap, 12 tim, ±600 orang officials, sedangkan perkiraan Official Crew dan Pembalap untuk MotoGP pada Maret 2022 di Man-

dalika sebanyak 2.500 orang.

Official Test terselenggara dengan mengedepankan penerapan prokes yang ketat, sesuai Surat Edaran Satgas Covid-19 Nomor 5 Tahun 2022, serta mendasarkan pada Instruksi Mendagri Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 dalam Penyelenggaraan MotoGP.

Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid selama pra-musim telah melayani 2 chartered flight Airbus A330-200 dan 2 pesawat kargo Boeing 777-200 dan 747-400F. Kapasitas penonton pada MotoGP 18-20 Maret 2022 mendatang berjumlah 100 ribu pax per hari dengan jumlah penonton kelas festival paling banyak 10% dari jumlah penonton.

“Walaupun kemarin kasus aktif di Provinsi NTB sempat telah melampaui Delta, namun sekarang trennya sudah mulai menurun. Pemerintah juga akan terus mengakselerasi Vaksinasi Dosis-2 dan Booster di sana, sebagai langkah mitigasi dan persiapan sebelum event MotoGP,” ungkap Menko Airlangga.

Selanjutnya, untuk pelaksanaan Presidensi G20 Indonesia 2022, telah diterbitkan Surat Edaran Kasatgas Penanganan Covid-19 melalui SE Nomor 6 Tahun 2022 tentang Protokol Kesehatan Sistem Bubble pada Rangkaian Kegiatan Pertemuan G20 di Indonesia dalam

Masa Pandemi Covid-19.

Hasil monitoring dan evaluasi event G20 yang dilaksanakan sepanjang Februari 2022 ini, baik secara virtual maupun secara hybrid, khususnya untuk 17 agenda Sherpa Track dan Finance Track (Working Groups/ Engagement Groups) dan ada 1 event Ministerial Meeting di Finance Track, berjalan lancar dan tidak ada kasus Covid-19 yang menonjol.

Update Program PEN

Menko Airlangga menuturkan bahwa Presiden Joko Widodo meminta agar tagihan keuangan terkait klaim biaya perawatan RS di tahun 2021, agar segera diselesaikan oleh Menteri Keuangan secara bertahap, termasuk untuk persiapan DI-PA-nya. Juga untuk tagihan Insentif Tenaga Kesehatan. Kemudian, untuk Program Bantuan Tunai untuk PKL, Warung dan Nelayan (BT-PKLWN), sudah diterbitkan aturan Pedoman Umumnya dan sedang finalisasi aturan Petunjuk Teknisnya, serta finalisasi penyelesaian proses administrasi penganggaran di Kementerian Keuangan. “Semoga sebelum akhir bulan ini, program BT-PKLWN ini sudah bisa berjalan,” tutup Menko Airlangga.

Turut hadir dalam Konferensi Pers tersebut yakni Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pardjaitan, serta Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin. (*)

Kasus Gelombang Ketiga...

Pemerintah terus berusaha menekan laju penambahan kasus serta menyiapkan layanan kesehatan berbasis rumah sakit, rumah sakit darurat Covid-19 maupun isolasi terpusat.

“*Alhamdulillah*, kini kasus Covid-19 di Jatim sudah mulai turun secara bertahap tetapi masih fluktuatif. Sehingga semua pihak harus tetap waspada disertai percepatan vaksinasi dan disiplin prokes. Semoga Covid-19 di Jatim akan selalu terkendali,” ungkap Khofifah, Rabu (23/2).

Tidak hanya itu, mantan Menteri Sosial ini juga terus mengajak masyarakat untuk melakukan percepatan vaksinasi. Karena menurutnya, vaksinasi meru-

pakan perisai yang mampu melindungi diri kita dari transmisi virus.

“Ajaklah kerabat, keluarga, sanak saudara maupun lingkungan sekitar untuk melakukan percepatan vaksinasi. Utamanya yang belum sama sekali mendapatkan dosis vaksinya. Jika memang sudah vaksin dosis 1 dan 2, ajaklah untuk segera melakukan vaksinasi dosis 3,” harap Khofifah.

Selain vaksin, Khofifah mengatakan, perisai utama yang juga menjadi penghadang transmisi Covid-19 adalah penerapan prokes ketat. “Jangan lupa menggunakan masker yang benar dan jaga jarak. 5 M harus diperketat pelaksanaannya. Ingat Covid-19 masih bertransmisi,” ujar Khofifah.

Kini meski masih terdapat penambahan kasus, lanjut Khofifah, keadaan Covid-19 di Jatim cukup terkendali. Masih dalam data yang sama, rerata tambahan *Bed Occupancy Rate* (BOR) di Jatim yakni 32,64 persen per minggu. Dimana BOR isolasi di RS menunjukkan angka 40 persen untuk BOR ICU RS mencapai 34 persen, BOR Isolasi Terpusat (Isoter) mencapai 23 persen dan BOR RS Darurat Covid-19 mencapai 17 persen, dimana standar WHO adalah dibawah 60 persen.

Meskipun demikian, Khofifah terus mengingatkan bahwa dengan angka *positivity rate* yang masih cukup tinggi, yakni 15,81 persen, kasus masih dimungkinkan untuk naik kembali. Tampak pada tanggal 22 Februari

2022 kasus harian Covid-19 mencapai 7.568 kasus setelah sempat turun pada tanggal 21 yakni 3.621 kasus.

Khofifah mengimbau empat pilar yang ada di desa/kelurahan, yakni Babinsa, Babinkamtibmas, bidan desa, dan kepala desa/lurah untuk melakukan proses *tracing* dan *testing* secara optimal. Pasalnya, dalam data tercatat bahwa kapasitas *testing* masih terbatas. “Saya mohon standar WHO yakni 1:15 untuk pelaksanaan *tracing* dan *testing* kontak erat harus dijadikan pedoman dan dilaksanakan berdasarkan standar,” ucapnya.

Selain itu, Khofifah juga turut mengajak beberapa wilayah di Jatim yang persentase vaksinasi dosis 2 baik umum maupun lansia serta dosis 3 (*booster*) dan vaksinasi anak yang masih rendah untuk melakukan percepatan. Hal ini sangat penting mengingat 92 persen kasus kematian di Jatim akhir akhir ini adalah kasus komorbid, lansia dan lebih dari separuh belum tervaksinasi penuh.

“Data per 22 Februari saat ini, dari kasus yang tekonfirmasi 94.92 persen pasien yang dirawat rerata bergejala ringan dan pasien tidak memiliki gejala (OTG), 5 persen bergejala sedang dan tercatat 0,8 persen bergejala berat. Ini membuktikan bahwa disinilah vaksinasi dan prokes ketat mampu menekan munculnya gejala berat akibat Covid-19,” kata Khofifah.

Khofifah memaparkan, berdasarkan Instruksi Mendagri (Inmendagri) Nomor 12 Tahun 2022 tentang PPKM Berlevel di Jawa-Bali menyebutkan bahwa ada 15 kabupaten/kota di Jatim yang masuk dalam kategori PPKM

Level 2, sementara 22 kabupaten/kota masuk dalam kategori PPKM Level 3 dan 1 kota masuk dalam kategori PPKM Level 4.

Untuk kabupaten/kota kategori PPKM level 2 yaitu Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Magetan, Kabupaten Madiun, Kota Blitar, Kabupaten Blitar, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Tuban, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Jember.

Sedangkan untuk kabupaten/kota level 3 yaitu Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Lumajang, Kota Surabaya, Kota Probolinggo, Kota Mojokerto, Kota Malang, Kota Kediri, Kota Batu, Kabupaten Kediri, Kabupaten Jombang, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Sampang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Malang, Kabupaten Lamongan, Kota Pasuruan, Kabupaten Gresik, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Bangkalan. Dan untuk yang level 4 yakni Kota Madiun.

Terkait kondisi PPKM berlevel tersebut, Khofifah meminta bupati/wali kota bersama Forkopimda dan seluruh elemen strategis untuk memperkuat *testing*, *treatment*, dan *tracing* (3T), serta memperketat pelaksanaan protokol kesehatan dan vaksinasi. “Mohon pengetatan protokol kesehatan dan vaksinasi terus dikawal dengan baik. Mari kita sama sama menjaga transmisi yang terjadi agar kasus Covid-19 tetap terkendali,” jelasnya. (**mus/nur**)

Naik Turun dengan...

Siapa tahu tambah usia dijadikan momen memperbaiki kondisi rumah tangga yang konon retak. Dikonfirmasi soal ini, Olla mengaku hubungan dengan Aufar Hutapea naik turun. “Sama saja, dikasih hadiah. Yang pasti ingin lebih baik dari usia sebelumnya, lebih bijaksana mengambil keputusan,” kata Olla ditemui di Plaza Senayan Jakarta, Selasa (22/2).

“Hubungan sama suami saya baik-baik saja. *Alhamdulillah doain* saja semuanya baik-baik, selayaknya suami istri ya pasti ada *ups and downs*. Ada

turun naik. Jalani saja,” imbuh Olla seperti dilansir dari laman liputan6.com.

Ditanya rumah tangganya saat ini lagi naik atau turun, Olla enggan menjelaskan dengan detail. Yang jelas Olla mengaku segala upaya dilakukan agar rumah tangganya baik-baik saja. “Kami masing-masing dalam kondisi introspeksi diri, kita lihat saja ke depannya. Kalau memang masih ingin bersama-sama ya kita sama-sama,” Olla membeberkan.

Ia sepenuhnya sadar, manusia hanya bisa berupaya. Pada akhirnya Tuhan yang menentukan. “Kalau saatnya kita memang sudah waktunya ingin berpisah

ya kita pisah,” urai selebriti berhijab itu.

Ini bukan kali pertama rumah tangga Olla ditimpa isu tak sedap. November 2021, beredar kabar Aufar Hutapea berfoto dengan cewek lain. Ini memantik spekulasi tak sedap. Melansir dari video interview di kanal YouTube KH Infotainment, Rabu (10/11/2021), kala itu Muhammad Aufar Hutapea menjawab, “Diamkan saja (gosip itu).”

Ia memastikan rumah tangganya baik-baik saja. “*Alhamdulillah* (rumah tangga kami) baik-baik, mohon doanya. Saya enggak romantis, kaku saya sama istri tapi saya cinta sama istri,” pungkas pengusaha muda itu. (**uta/opi**)

dalam jumlah besar adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

“UMKM selama ini telah menjadi denyut nadi perekonomian Indonesia, termasuk Surabaya. Akan ada banyak program bantuan yang akan kami berikan ke UMKM nantinya seperti bantuan pelatihan manajemen,” katanya.

Wakil Wali Kota Surabaya Armudji juga memastikan kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia (SDM) untuk menghadapi lonjakan kasus Covid-19. Salah satunya dengan menyiagakan 63 puskesmas yang tersebar di 31 kecamatan. Sebanyak 22 puskesmas di antaranya mampu melayani rawat inap.

Cak Ji, sapaan akrab Armudji, juga meminta warga Surabaya yang terkonfirmasi positif agar segera melapor ke puskesmas terdekat. Bisa juga datang ke tempat isoter yang disediakan oleh Pemkot Surabaya. “Kalau sudah parah dan menengah baru langsung ke rumah sakit. Kasihan dengan pasien lain yang benar-benar butuh pelayanan serius,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Surabaya Nanik Sukristina mengungkapkan, dalam dua hari ini ada penurunan kasus aktif Covid-19. Total kasus pasien aktif

berjumlah 5.107 jiwa kemarin. Angka kesembuhan 1.360 jiwa.

“Angka kesembuhan di Kota Surabaya sebesar 91,65 persen. Kasus aktif sebesar 5,58 persen dari total kasus kumulatif Covid-19,” kata Nanik.

Ia juga menyebut kasus Omicron di Surabaya mencapai 97 jiwa. Sebanyak 95 jiwa sudah sembuh. Dua orang masih dirawat di rumah sakit. Sedangkan angka kematian akibat varian Omicron belum ada. Ini karena butuh waktu untuk mendeteksi *whole genome sequencing* (WGS) pasien di ITD Universitas Airlangga (Unair).

Adapun angka kematian yang disebabkan Covid-19 biasa atau varian Delta, menurut dia, meningkat ketimbang bulan Januari 2022. Sebagian besar pasien meninggal itu dirawat di rumah sakit dengan kategori lansia, belum vaksin, disertai dengan komorbid atau penyakit penyerta. “Jadi, vaksinasi sangat penting untuk proteksi terhadap Covid-19,” katanya.

Nanik menambahkan, tidak semua pasien terkonfirmasi dirawat di rumah sakit. Pasien yang dirawat di rumah sakit adalah mereka dengan gejala sedang hingga berat. “Kalau pasien tanpa gejala dan gejala ringan diarahkan ke isolasi terpusat (isoter),” katanya. (**rmt/rek**)

dari rumah,” imbuhnya.

Karin yang sudah tak tenang hidup di rumah mertua memilih pulang ke rumah orang tuanya. Karin yang setiap hari berdo'a agar Donwori berubah harus menerima kenyataan pahit. Sebab Donwori mulai suka judi hingga main perempuan lain.

Sontak saja masalah rumah tangga keduanya makin runyam. Karin yang sudah tak tahan akhirnya memilih bercerai. Pergi ke PA Klas 1A Surabaya untuk mengajukan gugatan. “Wes Mas, wes nyerah. Kelakuane koyok ngunu sopo sing kuat. Ngarae ati mengkel tok,” beber perempuan dengan alis tebal itu. (***/opi**)

Namun lama-lama rumah tangga

yang sempat berjalan tentram tersebut akhirnya terusik juga. Sebab Donwori kerap suka mabuk-mabukan. Jika sudah main sama teman-temannya, sampai-sampai Donwori tak pulang-pulang.

Hal itu membuat Karin resah. Kerap menegur Donwori agar tak lagi suka mabuk di pinggir-pinggir jalan. Namun sayang, niat baik Karin justru membuat Donwori marah. Hingga akhirnya ibu mertua Karin tak terima karena anaknya bolak-balik ditegur Karin. “Lah anaknya kan suka mabuk ya saya tegur. Kok ibunya malah ikut-ikutan. Jadinya sering ribut juga sama mertua Mas. Disindir terus aku, ya saya menggat

Dua Bandit Curanmor...

Polisi menyita dua sepeda motor Honda Scoopy sebagai sarana dan Yamaha NMX hasil pencurian, anak kunci palsu, gerinda, kunci T, dan alat isap sabu-sabu (SS). Kedua bandit curanmor itu ternyata sudah sering beraksi di kawasan Surabaya dan sekitarnya.

Kedua tersangka mengaku beraksi di Surabaya sebanyak empat kali, sementara di wilayah Sidoarjo lima kali, dan satu wilayah Tanjung Perak. Polrestabes Surabaya sudah mendapatkan laporan polisi di 10 TKP.

“Empat wilayah Polrestabes Surabaya, lima Polresta Sidoarjo, dan satu laporan polisi di Polres Pelabuhan Tanjung Perak,” kata Kasatreskrim Polrestabes Surabaya AKBP Mirzal Maulana, Rabu (23/2).

Awalnya polisi menguntit kedua tersangka. Ketika itu keduanya sudah berhasil membawa lari motor korban.

Surabaya Cekli

KEHILANGAN

HILANG STNK Motor Honda Nopol

L-6015-AQ A/N Fajar Anugrah

Vandiansyah D/A Jatipurwo 6/3

RT/RW 001/013 Kel. Ujung Kec

Semampir SBY

HILANG STNK Suzuki 2015

Nopol L-3509-47F A/N Kasbi D/A

Bulak Jaya 4/75

HILANGBPKB Honda Supra Fit 100

CC A/N Ratna Rudyani L-4251-QY

D/A Jl Pemahan XI No 17 RT 06

RW 09 Kel. Kedungdoro Kec.

Tegalsari Surabaya

DIJUAL RUMAH Kedinding Lor

Gang Masjid No 12, Panjang 9 M,

Lebar 4,5 Meter Harga (475 Jt

Nego) Hub: 085730615758 (WA),

082141938847, 081217111200

(Tlp) . Tanpa Perantara

OTOMOTIF

DIJUAL SPD MOTOR VARIO

150 TH 2018, JL PLEMAHAN

7/6 HUB : 081334816116

PEMBERITAHUAN

Diharapkan kepada pembaca **Radar Surabaya** untuk berhati-hati dalam melakukan transaksi jual-beli melalui sarana iklan. Modus penipuan yang terjadi, calon pembeli diarahkan mentransfer senilai barang yang diminta oleh pihak penjual. **Radar Surabaya** tidak bertanggung jawab terhadap semua transaksi atas pemastian iklan. Atas perhatiannya kami menyampaikan terima kasih.

Ttd. Manajer